

**PENGARUH *EXTERNAL FINANCING NEEDS*
DAN *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN**

(Studi Empiris pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2014 - 2018)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ELFRIDE HANUM SIMANJUNTAK

NIM. 12030115120012

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Elfride Hanum Simanjuntak

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120012

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *EXTERNAL FINANCING*
NEEDS DAN *OWNERSHIP STRUCTURE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PERBANKAN (Studi Empiris pada Bank
Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2014 - 2018)**

Dosen Pembimbing : Aditya Septiani S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 26 Juli 2019

Dosen Pembimbing




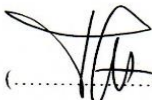

Aditya Septiani S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197909242008122003

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Elfride Hanum Simanjuntak
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120012
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *EXTERNAL FINANCING NEEDS* DAN *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 06 Agustus 2019

Tim Penguji:

1. Aditya Septiani S.E., M.Si., Akt.  (.....)
2. Daljono, S.E., M.Si., Akt.  (.....)
3. Andri Prastiwi, S.E., M.Si., Akt.  (.....) 20/12/18

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Elfride Hanum Simanjuntak, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *EXTERNAL FINANCING NEEDS* DAN *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Elfride Hanum Simanjuntak
NIM 12030115120012

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *external financing needs* (kebutuhan pendanaan eksternal) dan *ownership structure* terhadap kinerja perbankan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *external financing needs*, dan *ownership structure* yang terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Selain itu, ukuran perusahaan, *leverage* dan *return on assets* (ROA) digunakan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan sampel yang terdiri dari 187 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Metode penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *external financing needs* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perbankan dan kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan. Sementara kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi kinerja perbankan.

Kata kunci : Kinerja Perbankan (Tobin's Q), *external financing needs*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine the effect of external financing needs and ownership structure on banking performance. The dependent variable in this study is banking performance measured by using Tobin's Q. The independent variables in this study are external financing needs and ownership structure which consists of managerial ownership and institutional ownership. In addition, company size, leverage and return on assets (ROA) are used as control variables.

This study uses a sample consisting of 187 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2018 period. Sampling was done by using purposive sampling technique with certain criteria. This research method uses multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that external financing needs has a negative and significant effect on banking performance and institutional ownership has a positive and significant effect on the performance of banking companies. While managerial ownership does not affect banking performance.

Keywords: Banking performance (Tobin's Q), external financing needs, managerial ownership, institutional ownership.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ORA ET LABORA

**Ask and it will be given to you; seek and you will find; knock and the door
will be opened for you.**

(Matthew 7:7)

**Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan
kepadaku.**

(Filipi 4:13)

Skripsi ini saya persembahkan untuk ;

Tuhan Yesus Kristus,

Kedua orangtuaku, Bapak Ronsen Simanjuntak

dan Mamak Tiroma br. Pardosi

dan seluruh Keluarga Besar Op.Kronika Simanjuntak/Pardosi

dan para sahabat.

KATA PENGANTAR

Mengucap syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan anugerah serta pertolonganNya yang selalu menyertai penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PENGARUH *EXTERNAL FINANCING NEEDS*, DAN *OWNERSHIP STRUCTURE* TERHADAP KINERJA PERBANKAN (Studi Empiris pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018)”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tentunya mengalami berbagai kendala dan hambatan namun semua itu dapat teratasi berkat doa, bimbingan, arahan, dan dukungan semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, SET., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, menasehati dan membimbing selama proses penelitian.
4. Bapak Tri Jatmiko Wahyu Prabowo S.E., M.Si., Akt. Ph.D selaku Dosen Wali yang telah menyediakan waktu untuk menolong saya selama proses perkuliahan.

5. Bapak/Ibu dosen serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
6. Orangtua tercinta, Bapakku Ronsen Simanjuntak (Op. Kronika Doli) dan Mamakku Tiroma br Pardosi (Op. Kronika Boru) atas semua doa, dukungan, nasehat, kasih sayang, cinta, semangat juga dana yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis menyelesaikan perkuliahan di Universitas Diponegoro, Kota Semarang.
7. Kak Eva Swanty Hotnida (Mami Indri), Kak Farida Hendrayani, Abang Francis Ronald, Eda Lestaria br Purba, Abang Armen Bonipasius, Eda Hotniar br Lubis, Abang Jufri Suparman dan seluruh keluarga besar atas semua kasih sayang, perhatian, dukungan dan doa serta dana yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Kak Cicilia, Kak Yosefine, Kak Mona yang sudah seperti kakak kandung sendiri di kota perantauan Semarang ini dan yang telah membantu penulis sejak pertama kali kuliah dan yang selalu memberi dukungan dan wawasan kepada penulis.
9. Kak Intan dan Kak Loli sebagai kakak KTB yang selalu membina dan mengarahkan untuk terus mengandalkan Tuhan Yesus Kristus.
10. Sielvi Andhika (Silipi), siscilku yang selalu bersedia menjadi tempat cerita, berbagi keluh kesah bahkan tangisan, dan yang selalu mensupport, mendoakan dan menolong penulis selama di Semarang.

11. Sahabat – sahabatku tersayang Eliza, Chrysti, Gohanna, Laura yang menjadi tempat berbagi dan diskusi, tempat mengadu, yang selalu mendengarkan cerita suka dan duka dan yang tak hentinya memberikan dukungan, doa, bantuan kepada penulis.
12. Adik-adik KTBku (Gaby Laura Tindaon, Sarah Panggabean, Jessica Chandra) yang dipercayakan untuk bertumbuh bersamaku menjadi murid dan yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan semangat kepada penulis.
13. Sahabatku Minarta dan Eirene yang selalu mendukung dan menjadi partner doa meskipun kita dipisahkan oleh jarak Jambi-Semarang dan Riau-Semarang.
14. Yunike, Kak Iunike, yang selalu mendukung, membantu dan memotivasi dan berjuang bersama penulis selama proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi.
15. Teman-teman satu bimbingan: Nichol, Elsa, Mutia, Siti, Tukma yang memberi dukungan dan semangat dalam proses pengerjaan skripsi.
16. Kakak, Abang dan teman-teman Pengurus PMK FEB UNDIP Periode 2017 “The Harvester” yang telah mendukung, mendoakan dan menolong penulis semakin bertumbuh.
17. Teman - teman dan adik – adik Pengurus PMK FEB UNDIP Periode 2018 “The Soldiers” yang telah mendukung, mendoakan dan menolong penulis semakin bertumbuh.

18. TIM II KKN Desa Banjarsari : Ayu, Vera, Igoh, Nabil, Bang Reza, Amik, Iefmi atas kebersamaan dan pengalaman baik suka, duka, canda tawa serta haru selama KKN.
19. Sobat Good People (Darwis, Salmon, Johanna, Dian, Clara, Shanti, Cheptian,) yang berjuang bersama sejak lulus dari SMA Cahaya Medan hingga menempuh perkuliahan bersama di Universitas Diponegoro.
20. Keluarga besar PMK FEB UNDIP atas kebersamaan dan pelayanan selama menempuh perkuliahan di FEB UNDIP.
21. Teman-teman Akuntansi Undip 2015 yang telah berproses bersama sejak awal dan terimakasih atas kebersamaan kita selama menempuh perkuliahan.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Amin

Semarang, 26 Juli 2019

Elfride Hanum Simanjutak

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Agency Theory (Teori Keagenan)	12
2.1.2 Pecking Order Theory	14
2.1.3 Kinerja Perusahaan (Tobin's Q)	16

2.1.4	External Financing (Pendanaan Eksternal).....	17
2.1.5	Struktur Kepemilikan.....	18
2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Kerangka Pemikiran	25
2.4	Perumusan Hipotesis	25
2.4.1	Pengaruh External Financing terhadap Kinerja Perbankan (Tobin's Q) 25	
2.4.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perbankan.....	27
2.4.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional berpengaruh positif pada Kinerja Perbankan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		31
3.1	Variabel Penelitian dan Defenisi Variabel	31
3.1.1	Variabel Dependen	31
3.1.2	Variabel Independen	32
3.1.3	Variabel Kontrol	34
3.2	Populasi dan Sampel	35
3.3	Jenis dan Sumber Data	35
3.4	Metode Pengumpulan Data	36
3.5	Metode Analisis.....	36
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	36
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	37
3.5.3	Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.5.4	Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		41
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	41
4.2	Analisis Data	42
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42

4.2.2 Uji Asumsi Klasik	46
4.2.3 Uji Regresi	53
4.2.4 Uji Hipotesis	54
4.3 Interpretasi Hasil	58
4.3.1 Pengaruh Pendanaan Eksternal Terhadap Kinerja Perbankan.....	58
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perbankan	59
4.3.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perbankan....	60
BAB V PENUTUP	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Keterbatasan	63
5.3 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian	42
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel Dummy	43
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	47
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4. 6 Uji Heterokedastisitas	51
Tabel 4. 7 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4. 9 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	55
Tabel 4. 10 Uji Statistik t.....	56
Tabel 4. 11 Ikhtisar Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian	25
Gambar 4. 1 Gambar Grafik Histogram	48
Gambar 4. 2 Gambar grafik Normal Probability Plot	49
Gambar 4. 3 Scatterplot	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	67
Lampiran B Tabulasi Data	69
Lampiran C Daftar Perusahaan Outlier	77
Lampiran D Statistik Deskriptif.....	77
Lampiran E Hasil Regresi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja perusahaan ialah hasil dari semua aktivitas perusahaan yang dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan ialah hal yang sangat diperlukan ketika proses pengambilan keputusan manajemen sekaligus dalam pembuatan kebijakan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, memantau kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun sangat penting untuk dilakukan. Kinerja perusahaan yang maksimal merupakan hal yang sangat berarti bagi perusahaan dikarenakan hal tersebut juga sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Tobin's Q digunakan oleh Morck et al. (1988) dan McConnel et al. (1990) dalam mengukur kinerja perusahaan dikarenakan pengukuran Tobin's Q dinilai dapat menggunakan nilai pasar yang menggambarkan keuntungan perusahaan dimasa depan dengan laba saat ini. Jika hasil Tobin's Q perusahaan tinggi biasanya menunjukkan perusahaan memiliki citra yang kuat, sebaliknya jika perusahaan dengan Tobin's Q yang rendah maka hal tersebut menunjukkan perusahaan yang kompetitif dan berangsur-angsur semakin mengecil (Brealey dan Myers, 2000). Semakin tinggi nilai Tobin's Q, itu berarti perusahaan tersebut memiliki pertumbuhan yang terarah dengan baik dan tujuan yang jelas.

Setiap perusahaan tentu mengharapkan dapat melakukan ekspansi atau pengembangan usaha dan melakukan aktivitas perusahaan dengan normal agar

terus dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang cukup. Perusahaan berkembang melalui empat tahap yakni *introduction, growth, maturity dan decline*, masing-masing memiliki kebutuhan pendanaan sendiri. Semua fungsi perusahaan perlu dibayar baik dengan cara menggunakan uang perusahaan sendiri ataupun dengan mengumpulkan uang dari penyandang dana eksternal. Ada dua cara untuk mengumpulkan uang dari penyandang dana eksternal: dengan memilih hutang atau menerbitkan saham baru. Setelah perusahaan mendapatkan pendanaan eksternal yang dibutuhkan dan mengembangkan produk/layanannya, maka perusahaan tersebut akan memasuki fase pertumbuhan. Perkembangan suatu industri termasuk perusahaan perbankan tentunya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya sehingga dapat mencapai kinerja yang baik.

Perbankan merupakan lembaga yang sangat penting bagi perekonomian negara. Hal tersebut dikarenakan bank memiliki peran sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dana, setelah itu disalurkan kembali ke masyarakat guna menjalankan proses perekonomian. Efisiensi dan juga efektivitas perekonomian suatu negara didukung dengan kemampuan perbankan dalam melakukan peran dan fungsinya. Stabilitasnya perbankan akan mendukung pula kestabilan perekonomian negara. Oleh sebab itu kinerja perusahaan perbankan juga sama pentingnya dengan perusahaan lainnya sehingga perkembangan perbankan juga mendorong bank-bank di Indonesia untuk semakin meningkatkan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Selain itu, kinerja perbankan juga kerap menjadi indikator perekonomian sebuah negara. Untuk mempertahankan nilai

perusahaan yang tinggi bagi perbankan, maka menjadi sebuah tantangan baru bagi perbankan di Indonesia untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya.

Dalam perkembangan dan perubahan kondisi ekonomi, perusahaan perbankan ingin terus beroperasi berhadapan dengan lingkungan yang semakin kompetitif dan mengambil berbagai keputusan keuangan untuk dapat bertahan, menghasilkan keuntungan serta bersaing dengan bank-bank lain. Dalam keputusan keuangan ini, pemilihan dan penyediaan sumber keuangan yang diperlukan oleh strategi pertumbuhan perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan dapat ditangani dari berbagai sudut pandang. Misalnya, total aset, peningkatan jumlah karyawan, perluasan perusahaan melalui merger atau akuisisi, meningkatkan jumlah cabang, diversifikasi dan pengembangan produk adalah faktor yang mengarah pada pertumbuhan.

Chen *et al.* (2010) menyatakan bahwa untuk mengukur apakah akses ke pasar keuangan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menggunakan opsi pertumbuhan, perlu untuk mengidentifikasi perusahaan dengan kebutuhan pendanaan eksternal dan memeriksa apakah pertumbuhan yang dicapai tergantung pada pengembangan pasar keuangan.

Pada saat ini dan juga di masa depan, kompetisi perbankan tidak hanya bersaing dengan sesama bank, melainkan harus bersaing dengan industri financial technology (fintech) lainnya, baik terkait dengan jasa dan transaksi pembayaran (e-payment maupun e-transaction), penerimaan dana pihak ketiga (investasi berbasis aplikasi digital) maupun penyaluran dana/ pendanaan (peer to peer lending market

place). Oleh sebab itu, perbankan juga tentunya membutuhkan pendanaan dalam pengelolaan kegiatan usaha yang dijalankan untuk menunjang kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang tinggi. Penelitian yang dilakukan Al-Najjar (2017) dalam konteks UKM di Inggris menunjukkan bahwa kebutuhan pendanaan eksternal berhubungan positif signifikan dengan nilai perusahaan (Tobin's Q). Namun, temuan Almeida dan Campello (2010) menemukan hal yang sebaliknya bahwa terdapat hubungan negatif antara *external financing needs* dan nilai perusahaan (Tobin's Q). Hal tersebut dikarenakan hubungannya negatif antara laba dan pendanaan eksternal terkonsentrasi di antara perusahaan yang tidak dibatasi secara finansial, kecil kemungkinannya informasi asimetri adalah pendorong hubungan negatif ini.

Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang besar dipandang sebagai perusahaan yang menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh perusahaan menggunakan lebih banyak sumber daya internal dan lebih sedikit sumber daya keuangan dari luar (Durnev & Kim, 2005). Perusahaan dengan peluang investasi yang menguntungkan diantisipasi untuk meningkatkan pendanaan eksternal untuk menunjukkan kelayakan tata kelola perusahaan yang baik (Durnev & Kim, 2005). Perusahaan dengan praktik tata kelola yang baik berada dalam posisi sebagai perusahaan yang tidak terlalu memerlukan pendanaan eksternal dan karenanya hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Al-Najjar & Al-Najjar, 2017).

Penelitian ini juga menyertakan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang mewakili faktor struktur kepemilikan (*ownership structure*)

untuk menyelidiki pengaruhnya pada kinerja perbankan. Di Indonesia, konsentrasi struktur kepemilikan perusahaan terbagi menjadi kepemilikan saham oleh keluarga, pemerintah dan pihak asing atau investor asing (Setiawan *et al.*, 2016). Carney & Child (2013) menemukan bahwa perusahaan dengan kepemilikan oleh pihak asing dan perusahaan dengan kepemilikan oleh pemerintah Indonesia merupakan perusahaan yang bertumbuh dengan baik dan berperan penting dalam perekonomian Indonesia.

Struktur kepemilikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan yang melibatkan pemilik, manajemen dan juga para pemegang saham karena struktur kepemilikan menunjang adanya pemisahan kepentingan dan kepemilikan yang mendorong pula terjadinya masalah agensi. Konflik keagenan disebabkan karena adanya pemisahan kepemilikan dan pengendalian (Jensen dan Meckling, 1976). Terdapat konvergen antara manajer dan pemegang saham sebagai akibat tingkat kepemilikan yang besar, sehingga para direktur dapat memantau manajemen secara lebih efektif dan dengan demikian mampu menurunkan biaya agensi dan pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Biaya agensi yang dimaksud ialah terkait dengan adanya konflik kepentingan yang berbeda diantara manajemen dan pemegang saham. Pemegang saham mempunyai kepentingan atas lebih majunya perusahaan dengan kebijakan yang berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan demi memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Namun disisi lain, manajemen perusahaan bertindak oportunistik dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-

besarnya bagi dirinya berupa bonus atau insentif atas hasilnya menjalankan perusahaan tanpa mempertimbangkan risiko kerugian yang ada. Konflik kepentingan ini juga dapat memicu terjadinya masalah asimetri informasi karena pihak manajer memiliki informasi tentang nilai proyeksi pada masa mendatang yang tidak dapat diawasi sepenuhnya oleh pemegang saham. Hal tersebut berarti manajer mengetahui informasi yang lebih banyak dibandingkan pemegang saham sehingga manajer dapat bertindak dengan mengutamakan kepentingan pribadi. Meskipun demikian, konflik keagenan ini dapat diatasi oleh perusahaan dengan adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan. Arouri (2014) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan negara – negara GCG yang meneliti mengenai ukuran dewan dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Khamis (2015) tidak menemukan hubungan kepemilikan manajerial dengan kinerja dan penelitian tersebut juga menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh secara positif dengan kinerja perusahaan. Disisi lain temuan Ardianingsih & Ardiyani (2010) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja perusahaan, sementara itu kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan arah negatif. Hal ini dikarenakan kepemilikan institusional menjadi alternatif untuk mengurangi konflik agensi dikarenakan meningkatnya pengawasan kepada manajer sehingga kinerja perusahaan akan lebih optimal.

Beberapa penelitian yang dilakukan terhadap kinerja perusahaan (Tobin's Q) ini telah menghasilkan temuan yang beragam. Oleh sebab itu, penelitian

mengenai hal ini masih dibutuhkan untuk menjawab berbagai masalah yang berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan perbankan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada variabel yang ada dalam penelitian Al-Najjar & Al-Najjar (2017). Penelitian ini menyertakan bukti empiris terkait pengaruh kebutuhan pendanaan eksternal (*external financing needs*) dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan dalam konteks perbankan di Indonesia. Namun yang dalam penelitian ini, peneliti tidak menyertakan variabel *corporate governance index* (CGI) seperti yang ada dalam penelitian Al-Najjar & Al-Najjar (2017) dikarenakan penerapan program *corporate governance index* di Indonesia atau yang lebih dikenal dengan istilah *corporate governance perception index* (CGPI) masih bersifat sukarela dan belum ada regulasi yang mengatur untuk mewajibkan setiap perusahaan menjadi peserta CGPI. Adapun perusahaan perbankan di Indonesia belum seluruhnya mengikuti program tersebut sehingga variabel *corporate governance index* tidak dapat diikutsertakan. Adapun total sampel didalam penelitian ini yakni berjumlah 38 bank konvensional yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam pengambilan keputusan manajemen sekaligus dalam pembuatan kebijakan suatu perusahaan, kinerja perusahaan adalah hal yang sangat perlu untuk diperhatikan. Oleh sebab itu, memantau kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun sangat penting untuk dilakukan. Kinerja perusahaan yang maksimal merupakan hal yang sangat berarti bagi perusahaan dikarenakan hal tersebut juga

sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Setiap perusahaan tentu mengharapkan dapat melakukan ekspansi atau pengembangan usaha dan melakukan aktivitas perusahaan dengan normal agar terus dapat mempertahankan keberlangsungan usaha. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan membutuhkan dana yang cukup. Salah satu faktor perkembangan suatu perusahaan termasuk bank konvensional di Indonesia dipengaruhi bagaimana perusahaan atau bank tersebut mengatur keputusan keuangannya, salah satunya dengan pendanaan eksternal. Perusahaan dengan peluang investasi yang menguntungkan diantisipasi untuk meningkatkan pendanaan eksternal untuk menunjukkan kelayakan tata kelola perusahaan yang baik (Durnev & Kim, 2005). Perusahaan dengan praktik tata kelola yang baik berada dalam posisi yang tidak terlalu memerlukan pendanaan eksternal dan karenanya hal tersebut dapat meningkatkan nilai atau kinerja perusahaan (Al-Najjar & Al-Najjar, 2017). Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengurangi pendanaan eksternalnya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut sudah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dengan layak dan hal tersebut juga akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Adanya pemisahan pengendalian perusahaan yang didasari oleh struktur kepemilikan menjadi salah satu hal yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan perusahaan yang melibatkan pemilik, manajemen dan juga para pemegang saham. Hal tersebut dikarenakan struktur kepemilikan menunjang adanya pemisahan kepentingan dan kepemilikan yang mendorong pula terjadinya masalah agensi. Konflik keagenan disebabkan karena adanya pemisahan

kepemilikan dan pengendalian (Jensen dan Meckling, 1976). Konflik kepentingan ini juga dapat memicu terjadinya masalah asimetri informasi karena pihak manajer memiliki informasi tentang nilai proyeksi pada masa mendatang yang tidak dapat diawasi sepenuhnya oleh pemegang saham. Hal tersebut berarti manajer mengetahui informasi yang lebih banyak dibandingkan pemegang saham sehingga manajer dapat bertindak dengan mengutamakan kepentingan pribadi. Meskipun demikian, konflik keagenan ini dapat diatasi oleh perusahaan dengan adanya kepemilikan institusional dalam perusahaan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah *external financing needs* berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perbankan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menguji secara empiris apakah *external financing needs* berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan.
2. Menguji secara empiris apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan.
3. Menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan semua yang memerlukan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi perusahaan maupun pihak bank serta investor tentang pengaruh *external financing needs* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perbankan Indonesia.

2. Bagi pemilik saham

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan terkait pengambilan keputusan dalam berinventasi serta memperbanyak wawasan mengenai pengaruh *external financing needs* dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perbankan Indonesia.

3. Bagi akademik dan peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk informasi atau acuan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menambah dan memperluas pengetahuan pengaruh pendanaan eksternal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai pendahuluan penelitian yang meliputi latar belakang masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan bagaimana penelitian ini akan dipaparkan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi kajian pustaka yang tersusun atas landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian dan defenisi variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metodologi pengumpulan data serta metode analisis dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis data yang berisi keterangan singkat tentang objek yang diteliti dan interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan dengan singkat kesimpulan atas hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya serta keterbatasan di dalam penelitian. Selain itu, akan disajikan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran di bagian akhir.